

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya interaksi antara pemberian kompos kotoran sapi dan zeolit pada variabel pengamatan jumlah daun, luas daun, panjang akar, volume akar, bobot segar akar, bobot segar tajuk, bobot kering akar, bobot kering tajuk, dan rasio tajuk akar.
2. Kompos kotoran sapi memberikan pengaruh terhadap tinggi bibit, diameter batang, jumlah daun, luas daun, panjang akar, volume akar, bobot segar akar, bobot segar tajuk, bobot kering akar, bobot kering tajuk, dan rasio tajuk akar. Serta zeolit memberikan pengaruh terhadap volume akar bobot segar akar, bobot segar tajuk, bobot kering akar, dan bobot kering tajuk.
3. Dosis kompos kotoran sapi pada perlakuan P1 yaitu 200 g/polybag dan zeolit perlakuan Z3 yaitu 20 g/polybag merupakan dosis yang terbaik untuk menunjang pertumbuhan pada bibit tanaman kakao.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pupuk kandang sapi dan penambahan zeolit dapat memberikan ketersediaan unsur hara untuk pertumbuhan bibit kakao untuk itu disarankan untuk menggunakannya secara bersamaan.